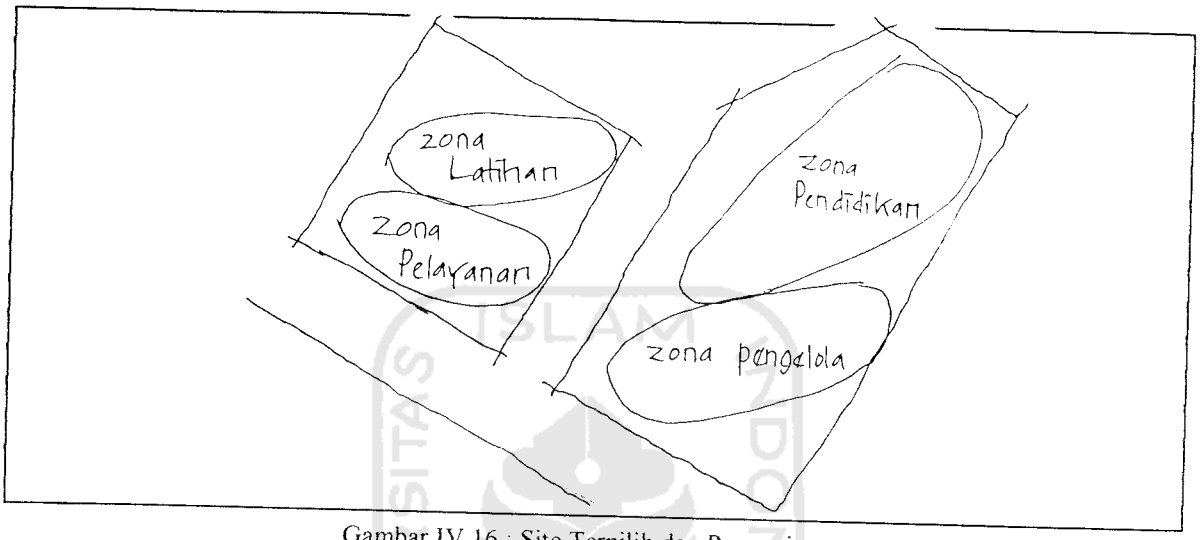
# BAB IV
# KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA

## IV.1 KONSEP SITE

### IV.1.1. Lokasi Site Sekolah Tinggi Pariwisata




Gambar IV.16 : Site Terpilih dan Penzoningan
Sumber : pemikiran

Letak site pada daerah tengah kota sangat mendukung bagi berdirinya sebuah institusi pendidikan pariwisata karena daerah tersebut adalah kawasan kepariwisataan yang dapat menjadikan lingkungan sebagai tempat untuk bersosialisasi dibidangnya. Selain itu pengembangan bangunan di masa yang akan datang juga lebih mudah dilakukan karena lahan yang tersedia masih luas, dan termasuk dalam jalur yang dilewati wisatawan sehingga memungkinkan untuk pengadaan fasilitas pendukung akomodasi pariwisata sebagai sarana untuk pelatihan pelayanan jasa pariwisata.

Pengolahan site disini didasarkan pada pengolahan zoning. Dari konsep pemikiran zoning nanti dikembangkan dalam perencanaan desain dari bangunan secara menyeluruh baik pengolahan denah, maupun unsur pendukungnya seperti sirkulasi dan tata ruang.

### IV.I.2 Pemilihan Pintu Masuk

Pintu masuk utama bangunan terletak dipinggir jalan dengan pertimbangan kemudahan akses. Pintu masuk ini berhubungan langsung dengan area parkir dan berujung pada pintu keluar. Pengaturan ini bertujuan memudahkan sirkulasi kendaraan dan menghindari kemacetan. Pintu masuk dipisahkan menjadi 2 pintu yaitu pintu masuk ke bangunan fasilitas pendidikan dan pintu masuk ke bangunan jasa pariwisata, Hal ini bertujuan untuk tidak membinggungkan bagi tamu/pengunjung.

## IV.2 KONSEP DASAR RUANG

### IV.2.1 Kebutuhan Ruang

| Kebutuhan Ruang untuk Kegiatan Pokok | Kebutuhan Ruang untuk Kegiatan ekstra-kurikuler | Kebutuhan Ruang untuk Kegiatan Penunjang | Kebutuhan Ruang untuk Kegiatan Pelengkap |
|---|---|---|---|
| 1. Ruang Kelas<br>a. kelas teori<br>b. kelas bahasa<br>c. kelasdemonstrasi<br>2. Kantor Depan Hotel<br>3. Model Kamar Hotel<br>a. twin bed room<br>b. double bed room<br>c. suite room<br>4. Laundry<br>5. Restauran dan Bar<br>6. Dapur Pengolahan Makanan dan Gudang<br>7. Dapur Pengolahan Kue dan Gudang<br>8. Simulasi Biro Perjalanan Wisata | 1. R. Laboratorium<br>a. lab bahasa<br>b. lab komputer<br>2. Ruang Kesenian<br>a. ruang musik<br>b. ruang tari<br>3. Ruang Olah Raga<br>a. Lapangan Tenis | 1. Ruang Direktur<br>2. R. Pembantu Direktur I, II, dan III<br>3. R. Sekertaris<br>4. R. Kep. Bag TU<br>5. R. Sub. Bag. Umum<br>6. R. Sub. Bag. Rumah Tangga<br>7. R. Kep. Bag. Pengajaran<br>8. R. Sub. Bag. Administrasi Pengajaran<br>9. R. Sub. Bag> Dokumentasi & Pustaka<br>10. R. Sub. Bag. Pembinaan Kurikilum<br>11. R. Pengembangan dan Bimbingan Siswa<br>12. R. Kep. Bag. Kemahasiswaan<br>13. R. Sub. Bag. Pendidikan & Data<br>14. R. Sub. Bag. Praktek Kerja Nyata<br>15. Ruang Dosen<br>16. R. Ketua Jurusan<br>a. Kajur Perhotelan<br>b. Kajur Bina Wisata<br>c. Kajur Usaha Wisata<br>d. Kajur Program S1<br>17. R. Rapat Besar<br>18. R. Rapat Kecil<br>19. R. tamu | 1. R. Perpustakaan<br>2. R. Satpam<br>3. Balai Pengobatan<br>4. Rumah Ibadah<br>5. Agen Perjalanan Wisata<br>6. Kafe & Restourant |

Tabel IV.19 : Kebutuhan Ruang pada Sekolah Tinggi Pariwisata
Sumber : Analisa Subyektif

### IV.2.2 Besaran Ruang

Besaran ruang untuk kampus Sekolah Tinggi Pariwisata diasumsikan untuk masa yang akan datang. Besaran tersebut diukur dari :

- KDB (koefisien Dasar Bangunan) = 60-70%
- Luas Lahan = 10.000 m2
- KDB = (60-70)% x 10.000 m2 = 6.000 – 7.000 m2

Untuk besaran tiap-tiap ruang menurut kebutuhan ruangnya dapat dilihat pada lampiran 8 tabel IV.8.

## IV.3 KONSEP TATA RUANG

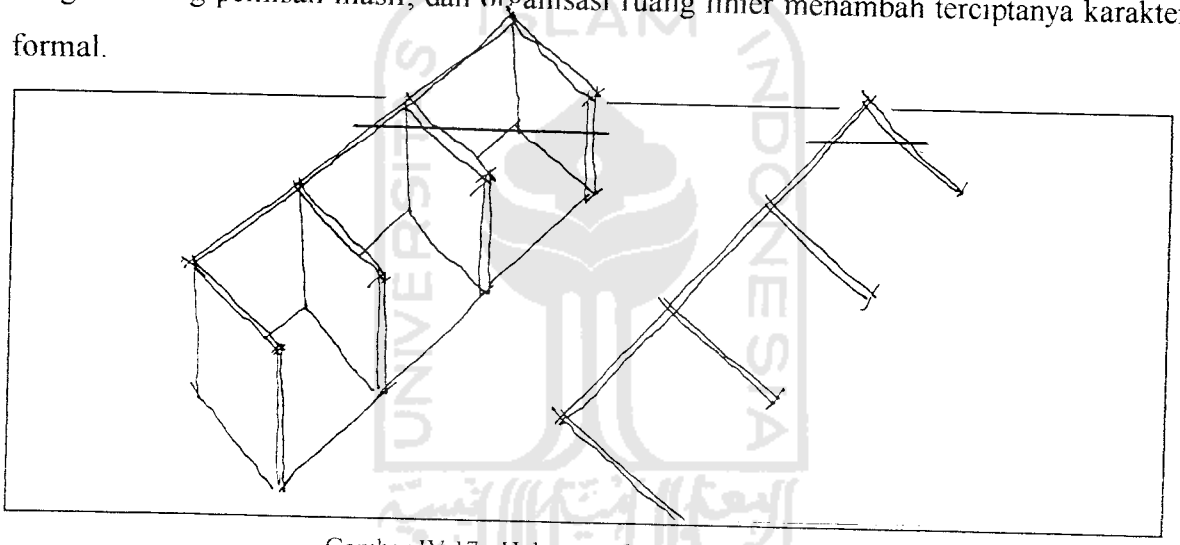
Dasar pertimbangan untuk menentukan tata ruang adalah :

1. Hubungan dari kegiatan-kegiatan yang ada.
2. Karakter hubungan yang formal dan terbuka.
3. Penggunaan modul pada ruang
4. Pola pergerakan pada kampus

Konsep-konsep dari tata ruang akan lebih terakomodasi pada : 1) lingkup ruang; 2) lingkup kelompok ruang; dan 3) lingkup site/tapak.

### IV.3.1 Lingkup Ruang

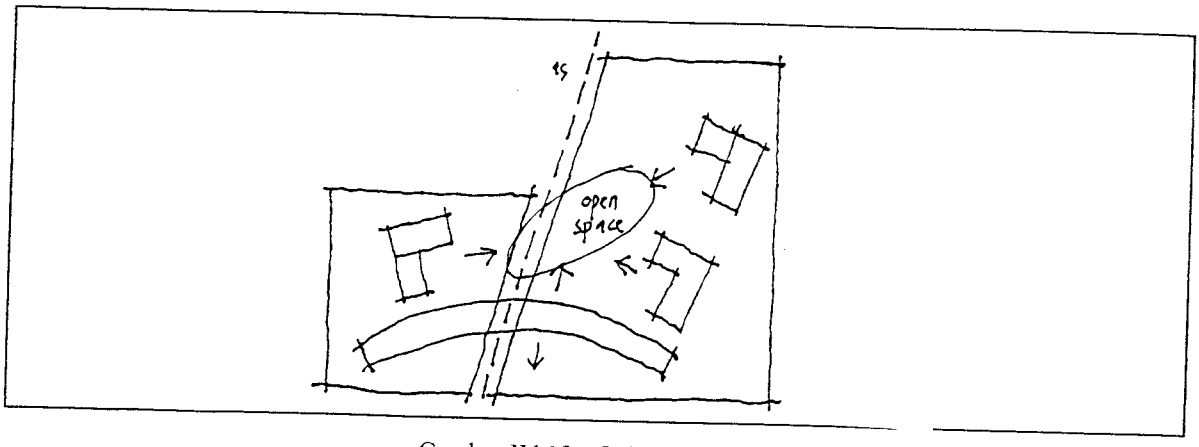
Karakter formal pada skala ruang muncul pada hubungan ruang yang bersebelahan dengan bidang pemisah masif, dan organisasi ruang linier menambah terciptanya karakter formal.



Gambar IV.17 : Hubungan dan Organisasi Ruang
Sumber : Analisa Subyektif

### IV.3.2 Lingkup Gubahan Massa

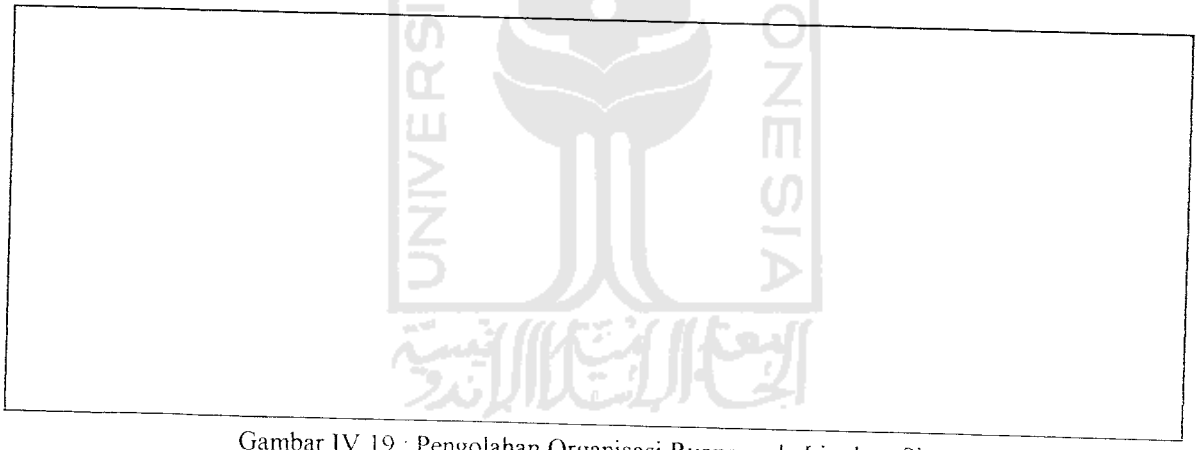
Karakter terbuka terakomodasi pada gubahan massa dengan mengorientasikan ruang ke open space. Adanya ruang terbuka untuk interaksi kelompok orang menambah karakter terbuka. Pada setiap massa banguan harus terdapat open space, sedangkan pemanfaatan jalan sebagai garis as untuk menciptakan karakter formal pada gubahan massa.




Gambar IV.18 : Gubahan Massa
Sumber : Analisa Subyektif

### IV.3.3 Lingkup Site/Tapak

Pada lingkup site/tapak karakter formal muncul dengan pengolahan organisasi linier dan karakter terbuka muncul dengan pengolahan organisasi cluster. Kedua organisasi tersebut diolah sedemikian rupa sehingga terjadi keseimbangan antara organisasi linier dan cluster.



Gambar IV.19 : Pengolahan Organisasi Ruang pada Lingkup Site
Sumber : Analisa Subyektif

## IV.4 KONSEP SIRKULASI

Dasar pertimbangan untuk menentukan sirkulasi adalah :

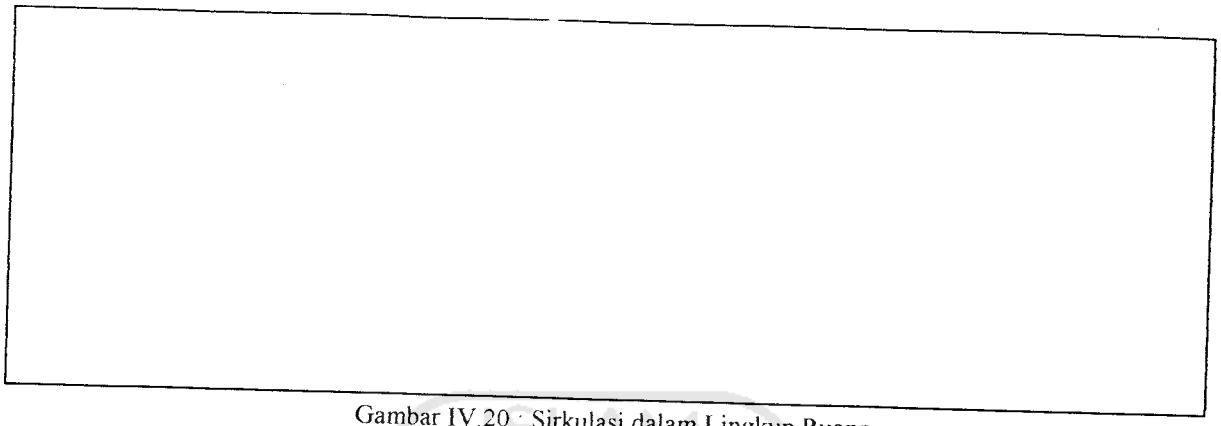
1. Sirkulasi kendaraan keluar atau masuk kampus tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Pengaturan arah sirkulasi agar tidak terjadi kemacetan.
3. Menciptakan karakter formal dan terbuka.

Konsep-konsep dari sirkulasi akan dititik beratkan pada : 1) lingkup ruang; 2) lingkup kelompok ruang; 3) lingkup site/tapak.

### IV.4.1 Lingkup Ruang

Karakter formal pada lingkup ruang muncul di hubungan jalan dengan ruang yang menggunakan sirkulasi linier dan lurus melewati ruang-ruang.

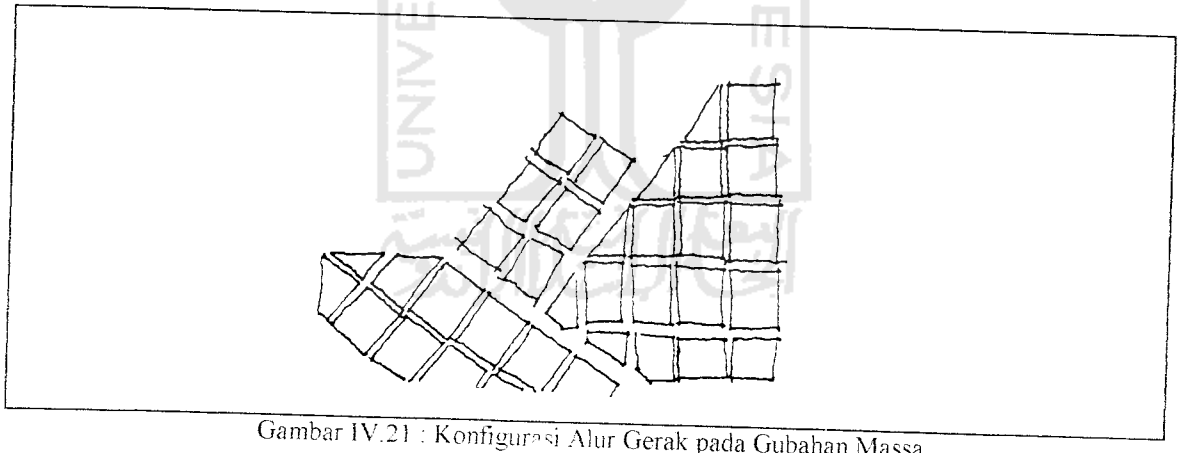
Karakter terbuka tercipta karena terbukanya pada salah satu sisi ruang sirkulasi untuk memberikan kontinuitas visual.



Gambar IV.20 : Sirkulasi dalam Lingkup Ruang
Sumber : Analisa Subyektif

### IV.4.2 Lingkup Gubahan Massa

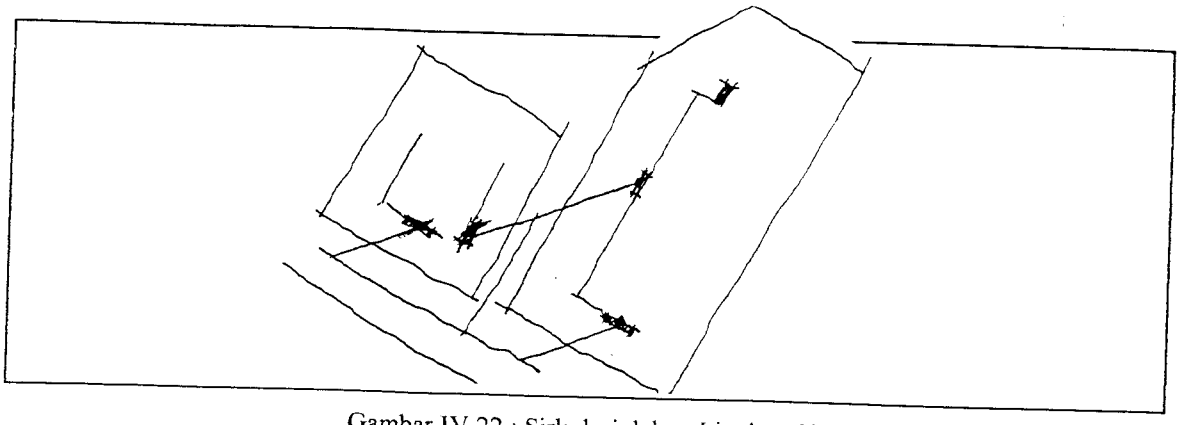
Karakter terbuka terakomodasi pada terbukanya salah satu sisi dan atau kedua sisinya. Banyaknya pintu masuk menjadikan karakter terbuka semakin kuat.



Gambar IV.21 : Konfigurasi Alur Gerak pada Gubahan Massa
Sumber : Analisa Subyektif

### IV.4.3 Lingkup Site/Tapak

Pada skala site/tapak karakter formal muncul pada pencapaian sirkulasi yang linier, lurus (frontal) dan satu tujuan. Konfigurasi alur gerak pada sirkulasi adalah grid menciptakan karakter formal, tetapi hasil dari pola grid akan menciptakan open space yang berskala normal untuk berinteraksi antar kelompok orang. Sedangkan karakter terbuka terjadi karena terbukanya kedua sisi sehingga menjadi perluasan fisik dari ruang sirkulasi dan pencapaian bangunan yang langsung.



Gambar IV.22 : Sirkulasi dalam Lingkup Site
Sumber : Analisa Subyektif

## IV.5 KONSEP KARAKTER/KESAN RUANG

Dasar pertimbangan untuk menentukan karakter/kesan ruang adalah :

1. Karakter formal dan terbuka.
2. Sesuai dengan kegiatan belajar serta adanya keleluasaan ruang.

Konsep dari kesan ruang akan terakomodasi pada lingkup ruang dan gubahan massa.

### IV.5.1 Lingkup Ruang

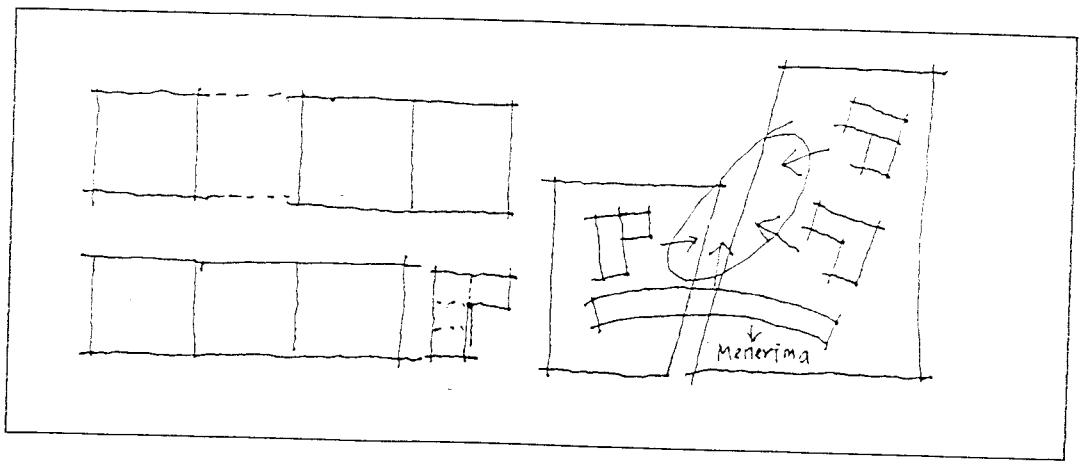
Karakter formal pada skala ruang muncul di bentuk ruang dengan menggunakan modul ruang (teratur) dan kotak. Karakter formal didukung pula dengan penggunaan tekstur yang halus sehingga berkesan tenang dan disiplin.

Bukaan-bukaan pada bidang menghasilkan karakter terbuka karena dengan bukaan-bukaan tersebut memperluas ruang secara visual. Karakter terbuka diperkuat dengan pengolahanskala intim-normal dan pemilihan bahan alam (batu dan kayu) yang bersifat akrab.

### IV.5.2 Lingkup Gubahan Massa

Karakter formal pada skala ruang muncul di bentuk ruang dengan menggunakan modul ruang (teratur) dan kotak.

Karakter terbuka muncul pada massa lengkung yang memberikan kesan menerima dan open space (plaza) sebagai orientasi massa bangunan.



## IV.6 KONSEP STRUKTUR

Kriteria pemilihan struktur :

1. Kuat dan kokoh menahan gaya pada bangunan.
2. Kemudahan dalam pelaksanaan dan mengutamakan keawetan dan ketahanan.
3. Dapat mendukung karakter formal dan terbuka.

Sehingga sistem struktur yang digunakan pada Sekolah Tinggi Pariwisata adalah pengabungan beberapa sistem struktur seperti model rangka dan sistem beton bertulang.

Untuk mendukung karakter formal dan terbuka menggunakan fariasi bentuk kolom. Bentuk kolom bulat akan menambah kesan luwes sehingga diterapkan pada ruang-ruang yang berkarakter terbuka dan bentuk kolam kotak menunjukkan kesan kaku sehingga diterapkan pada ruang yang berkarakter formal.

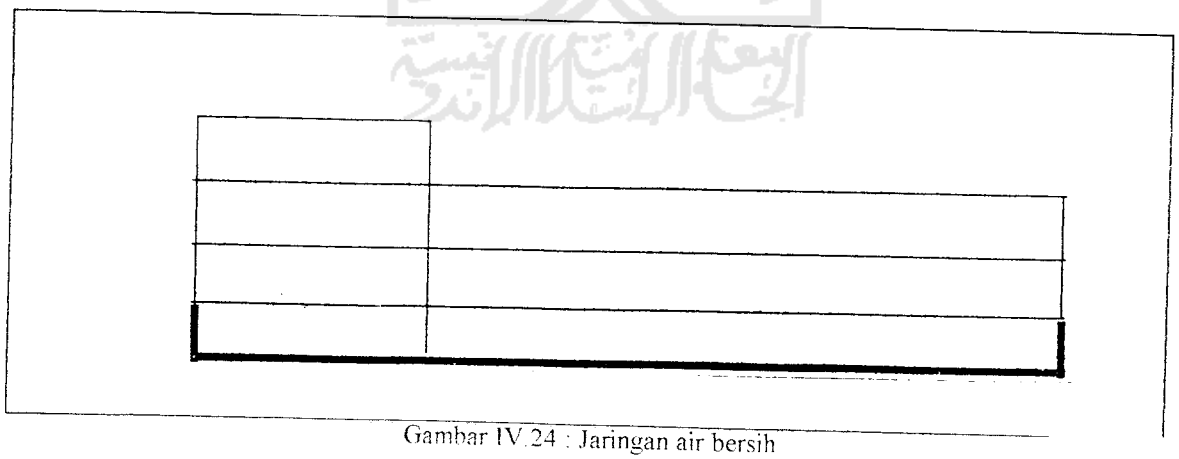
## IV.7 KONSEP SISTEM UTILITAS

Utilitas pada bangunan kampus Sekolah Tinggi Pariwisata meliputi jaringan air kotor, jaringan air bersih, listrik, telepon, AC dan penangkal betir.

1. Jaringan air kotor dengan menggunakan sistem peresapan.

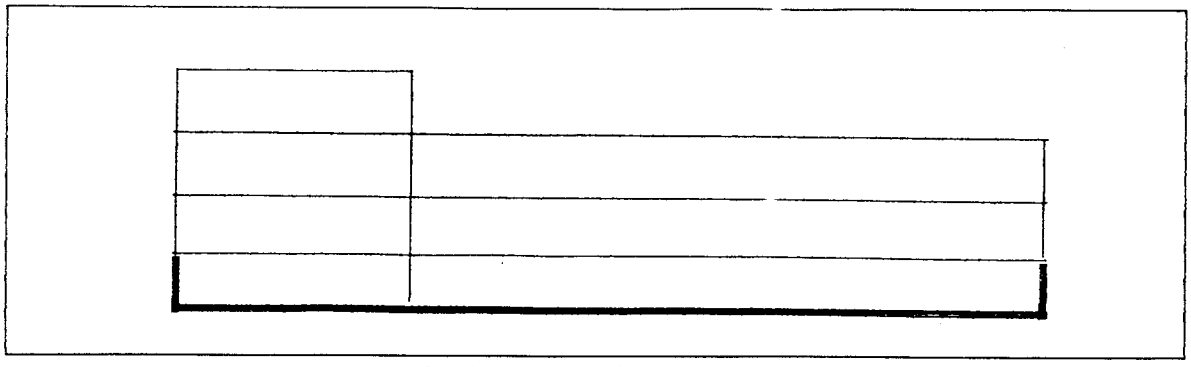
FIXTURE → SISTEM PLUMBING → BAK KONTROL → PERESAPAN

2. Jaringan air bersih dengan menggunakan sistem tower untuk lebih hemat dalam pengoperasiannya jika dibandingkan dengan dipompa terus menerus.



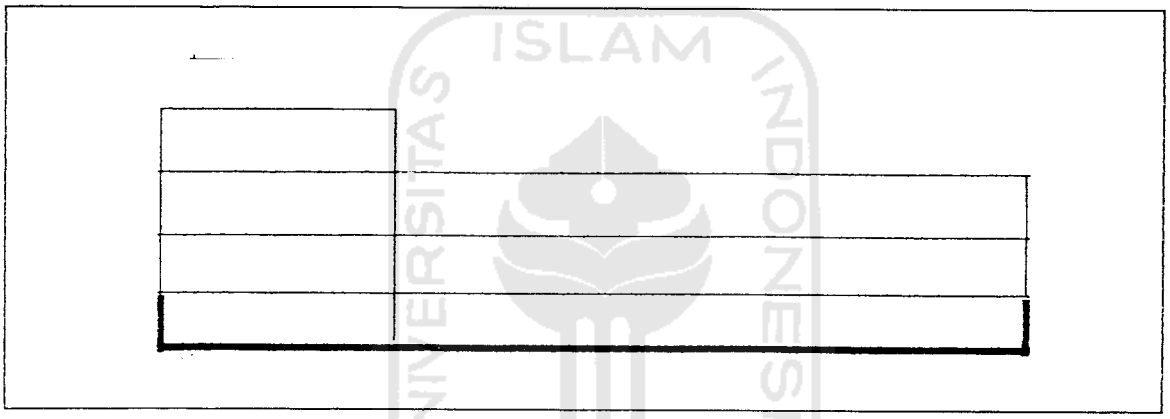
Gambar IV.24 : Jaringan air bersih

3. Jaringan telepon dengan menggunakan sistem langsung (central)



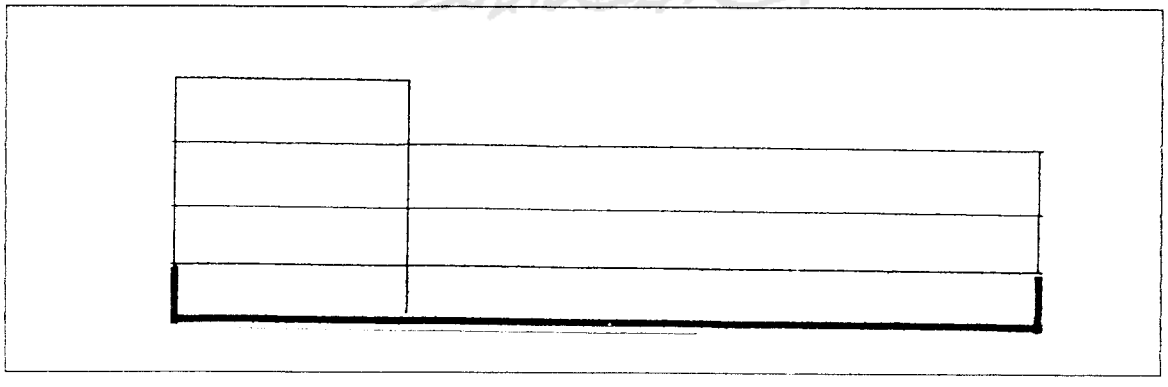
Gambar IV.25: Jaringan telepone

4. Jaringan listrik dengan menggunakan jaringan listrik PLN sebagai jaringan utama dan genset sebagai cadangan.



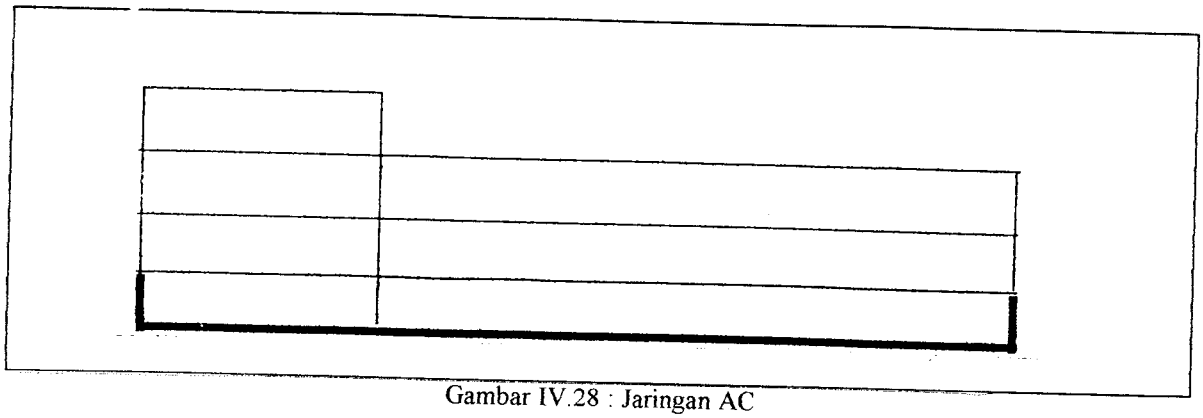
Gambar IV.26 : Jaringan listrik

5. Pemadam kebakaran dengan menggunakan sistem hidrant



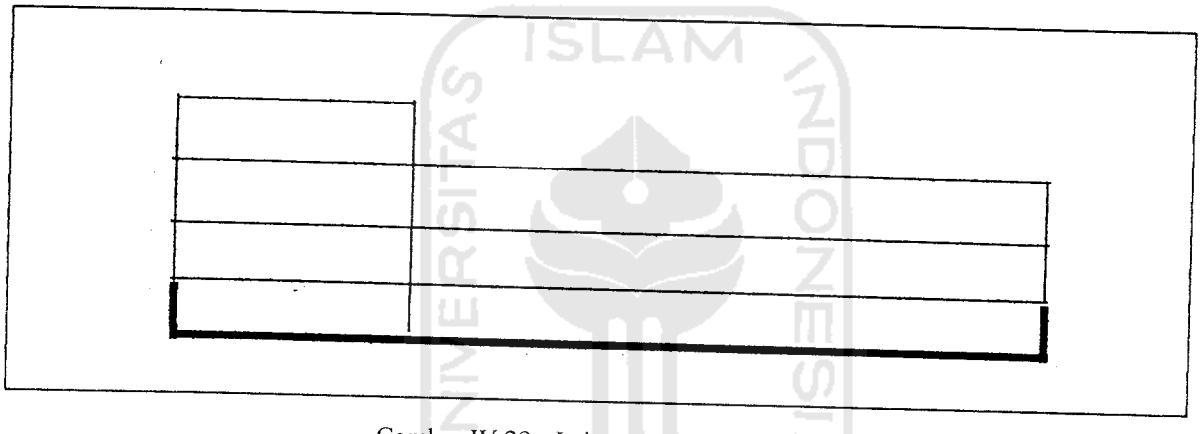
Gambar IV.27 : Jaringan hidrant

6. Jaringan AC dengan sistem central



Gambar IV.28 : Jaringan AC

7. Penangkal petir dengan menggunakan sistem sangkar farady, karena lebih bersifat tidak membahayakan lingkungan sekitarnya.



Gambar IV.29 : Jaringan penangkal petir

**Tabel 1.1**

**Wisatawan Asing yang Da ang ke Indonesia menurut Kebangsaan**

**1992-1997**

| Kebangsaan (Nationalit) | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Asia Pacific** | **2.250.242** | **2.578.444** | **2.803.582** | **3.166.899** | **3.838.818** | **3.822.274** |
| Brunei Darussalam | 8.471 | 6.231 | 6.259 | 10.787 | 18.294 | 13.219 |
| Malaysia | 336.393 | 262.290 | 265.098 | 486.428 | 495.478 | 501.311 |
| Filipina/*Phillippines* | 42.128 | 29.427 | 29.539 | 94.650 | 77.757 | 68.797 |
| Singapore/*Singapore* | 776.904 | 1.007.460 | 1.013.449 | 966.292 | 1.199.566 | 1.306.579 |
| Thailand | 24.865 | 29.281 | 29.404 | 37.015 | 61.453 | 46.944 |
| Hong Kong | 33.754 | 10.369 | 16.813 | 25.498 | 23.456 | 29.870 |
| India | 18.799 | 18.351 | 17.774 | 36.946 | 39.421 | 33.590 |
| Jepang/*Japan* | 400.615 | 440.265 | 594.733 | 502.649 | 638.287 | 664.579 |
| Republik Korea/*Korea,Rep* | 84.442 | 138.338 | 150.568 | 119.489 | 224.624 | 180.577 |
| Pakistan,Bangladesh & Srilangka | 8.713 | 9.146 | 9.305 | 20.226 | 16.150 | 15.865 |
| Taiwan | 220.316 | 367.792 | 285.379 | 354.443 | 527.746 | 444.328 |
| Australia | 220.288 | 202.831 | 244.167 | 326.737 | 361.234 | 361.573 |
| Selandia Baru/*New Zealand* | 27.612 | 30.083 | 44.649 | 32.725 | 44.779 | 47.774 |
| Asia Pasifik lainnya/*Other Asia Pacific* | 46.942 | 26.580 | 96.445 | 153.014 | 110.573 | 107.268 |
| **Amerika/*America*** | **166.798** | **162.295** | **235.544** | **256.336** | **316.612** | **295.266** |
| Amerika Serikat/*USA* | 131.361 | 127.594 | 175.545 | 204.478 | 257.138 | 232.277 |
| Kanada/*Canada* | 26.906 | 24.627 | 33.849 | 35.316 | 42.437 | 43.097 |
| Amerika - Lainnya/*Other America* | 8.531 | 10.078 | 26.150 | 16.542 | 17.037 | 19.892 |
| | | | | | | |
| **Eropa/*Europe*** | **629.813** | **632.369** | **917.490** | **826.421** | **844.675** | **1.016.577** |
| Ausrtia | 14.922 | 15.851 | 25.934 | 20.672 | 21.519 | 26.098 |
| Belgia/*Belgium* | 11.206 | 13.274 | 21.519 | 18.457 | 20.742 | 21.884 |
| Denmark | 10.100 | 11.421 | 19.444 | 19.537 | 20.175 | 20.557 |
| Perancis/*France* | 65.212 | 63.598 | 82.692 | 89.726 | 89.204 | 103.466 |
| Jerman/*Germany* | 120.073 | 152.062 | 227.650 | 177.074 | 191.723 | 223.353 |
| Italia/*Italy* | 57.213 | 39.958 | 44.657 | 49.805 | 62.636 | 69.268 |
| Belanda/*Netherlands* | 93.016 | 105.850 | 141.514 | 134.532 | 117.794 | 158.245 |
| Spanyol & Portugal/*Spain & Portugal* | 13.881 | 16.034 | 23.322 | 16.877 | 20.105 | 23.813 |
| Swedia, Norwegia & Finlandia/*Sweden, Normay & Finland* | 28.982 | 31.551 | 48.362 | 43.474 | 47.833 | 51.510 |
| Swiss/*Switzerland* | 35.821 | 36.934 | 63.797 | 45.650 | 42.289 | 59.039 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Inggris/*United Kingdom* | 165.844 | 131.434 | 183.293 | 158.654 | 171.084 | 221.010 |
| C.I.S/*U.S.S.R* | 3.741 | 1.976 | 4.327 | 7.706 | 12.881 | 7.766 |
| Eropa Lainnya/*Other Europe* | 9.802 | 11.826 | 30.979 | 44.257 | 26.690 | 30.568 |
| | | | | | | |
| **Lainnya (timur Tengah & Afrika)/*Other (Middle East & Africa)*** | **17.308** | **30.030** | **49.696** | **74.573** | **34.367** | **51.126** |
| **Jumlah/*Total*** | **3.064.161** | **3.403.138** | **4.006.312** | **4.324.229** | **5.034.472** | **5.185.243** |

Sumber: Statistik Indonesia 1996 dan 1997

LAMP

## Tabel 1.2

## Jumlah Hotel Dan Akomodasi Lainnya Menurut Propinsi

### Tahun 1996

| Propinsi | Hotel Berbintang | Akomodasi Lainnya | Jumlah |
|---|---|---|---|
| DI Aceh | 13 | 142 | 155 |
| Sumatera Utara | 56 | 551 | 607 |
| Sumatra Barat | 20 | 119 | 219 |
| Riau | 36 | 318 | 354 |
| Jambi | 8 | 92 | 100 |
| Sumatera Selatan | 16 | 220 | 236 |
| Bengkulu | 3 | 85 | 88 |
| Lampung | 6 | 121 | 127 |
| DKI Jakarta | 85 | 159 | 244 |
| Jawa Barat | 108 | 1.047 | 1.155 |
| Jawa Tengah | 76 | 817 | 893 |
| DI Yogyakarta | 27 | 752 | 779 |
| Jawa Timur | 54 | 824 | 878 |
| Bali | 91 | 1.121 | 1.212 |
| Nisa Tenggara Barat | 25 | 248 | 273 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 | 201 | 207 |
| Timor Timur | 3 | 18 | 21 |
| Kalimantan Barat | 5 | 140 | 145 |
| Kalimantan Tengah | 1 | | 180 |
| Kalimantan Selatan | 7 | 133 | 140 |
| Kalimantan Timur | 15 | 228 | 243 |
| Sulawesi Utara | 12 | 104 | 116 |
| Sulawesi Tengah | 2 | 148 | 150 |
| Sulawesi Selatan | 38 | 341 | 379 |
| Sulawesi Tenggara | 3 | 77 | 80 |
| Maluku | 13 | 169 | 182 |
| Irian Jaya | 8 | 82 | 90 |
| **Jumlah** | 737 | 8.516 | 9.253 |

Sumber :

**Tabel 1.3**

**Perkembangan BPW, CBPW, dan Agen Perjalanan**

**Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

**1993-1997**

| NO | TAHUN | BPW | CBPW | AGEN PERJALANAN |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 1993 | 31 | 26 | 3 |
| 2. | 1994 | 37 | 31 | 6 |
| 3. | 1994 | 50 | 31 | 7 |
| 4. | 1995 | 61 | 37 | 7 |
| 5. | 1996 | 62 | 33 | 2 |

Sumber : KANWIL DEPPARPOSTEL DIY

**Tabel 1.4**

**Perkembangan Jumlah Pramuwisata Berlisensi**

**Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Kemampuan Bahasa**

**Tahun 1993-1997**

| NO | BAHASA | TAHUN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 |
| 1. | INDONESIA | 38 | 38 | 38 | 38 | 38 |
| 2. | INGGRIS | 204 | 192 | 221 | 201 | 198 |
| 3. | JEPANG | 113 | 117 | 157 | 147 | 142 |
| 4. | BELANDA | 31 | 28 | 30 | 24 | 25 |
| 5. | JERMAN | 32 | 30 | 37 | 33 | 31 |
| 6. | PERANCIS | 55 | 46 | 56 | 52 | 51 |
| 7. | MANDARIN | 41 | 40 | 39 | 38 | 37 |
| 8. | KOREA | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9. | ITALIA | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 10. | SPANYOL | 3 | 2 | 7 | 8 | 8 |
| 11 | ARAB | 5 | 5 | 4 | 2 | 0 |
| 12 | TAIWAN | - | - | 2 | 2 | 2 |
| | JUMLAH | 531 | 505 | 559 | 553 | 540 |

Sumber : Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I DIY

**Tabel II.5**
**Gambaran Tentang Fasilitas Ruang Praktek Pada Pendidikan Pariwisata yang Ada di Yogyakarta**

| NO | NAMA PENDIDIKAN | JENIS PENDIDIKAN | JURUSAN | RUANG PRAKTEK | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Front office | Guest room | restaurant | bar | dapur | laundry | Lab. bahasa | Work shop | lab |
| 1 | Politeknik "API" Yogyakarta | D-III | - Perhotelan<br>- Bina Wisata<br>- Perpajakan<br>- Teknik Telekomunikasi | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |
| 2 | Akademi Pariwisata AMPTA Yogyakarta | D-III | - Perhotelan<br>- Usaha Perjalanan Wisata | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Tidak | Ada | Ada | Ada |
| 3 | Akademi Pariwisata Buana Wisata | D-III | - Perhotelan | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 4 | Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti (AKPARDA) | D-III | - Perhotelan | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 5 | AMPARI | D-I<br>D-III | - Perhotelan | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Ada | Tidak | Ada | Tidak | Tidak |
| 6 | STIPARY | D-I dan D-III<br>D-III | - Perhotelan<br>- Bina Wisata | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |

## Tabel II.6

## KURIKULUM SEKOLAH TINGGI PARIWISATA DI YOGYAKARTA

### A. Program Studi D-III

### Kurikulum Perhotelan

| NO | NAMA MATA KULIAH | JUMLAH SKS |
|---|---|---|
| | **SEMESTER I** | |
| 1. | Pendidikan Pancasila | 2 sks |
| 2. | Pendidikan Agama | 2 sks |
| 3. | Pengantar Pariwisata | 2 sks |
| 4. | Bahasa Indonesia | 2 sks |
| 5. | Bahasa Inggris | 2 sks |
| 6. | Pengetahuan Akomodasi & Restoran | 2 sks |
| 7. | Kantor Depan Teori I | 2 sks |
| 8. | Kantor Depan Praktek I | 2 sks |
| 9. | Tata Graha Teori I | 2 sks |
| 10. | Tata Graha Praktek I | 2 sks |
| 11. | Peralatan Boga & Restoran | 2 sks |
| | **Jumlah Kridit Semester I** | **22 sks** |
| | **SEMESTER II** | |
| 12. | Psikologi Pelayanan | 2 sks |
| 13. | Dasar-dasar Akuntasi | 2 sks |
| 14. | Sejarah Kebudayaan | 2 sks |
| 15. | Bahasa Inggris II | 2 sks |
| 16. | Pengolahan Makanan Teori I | 2 sks |
| 17. | Pengolahan Makanan Praktek II | 2 sks |
| 18. | Kantor Depan Teori II | 2 sks |
| 19. | Kantor Depan Praktek II | 2 sks |
| 20. | Tata Graha Teori II | 2 sks |
| 21. | Tata Graha Praktek II | 2 sks |
| 22. | Tata Hidangan Teori I | 2 sks |
| 23. | Tata Hidangan Praktek II | 2 sks |
| | **Jumlah Kridit Semester II** | **24 sks** |
| | **SEMESTER III** | |
| 24. | Dasar-dasar Manajemen | 2 sks |
| 25. | Kewiraan | 2 sks |
| 26. | Kewirausahaan | 2 sks |
| 27. | Bahasa Inggris Profesi I | 2 sks |
| 28. | Binatu | 2 sks |
| 29. | Pengolahan Kue | 2 sks |
| 30. | Akuntasi Hotel I | 2 sks |
| 31. | Tata Hidangan Teori II | 2 sks |
| 32. | Tata Hidangan Praktek II | 2 sks |
| 33. | Pengolahan Makanan Teori II | 2 sks |
| 34. | Pengolahan Makanan Praktek II | 2 sks |
| | **Jumlah Kridit Semester III** | 22 sks |

| | | |
|---|---|---|
| | **SEMESTER IV** | |
| 35. | Pengetahuan Komputer | 2 sks |
| 36. | Pengolahan Makanan Praktek III | 2 sks |
| 37. | Statistik Pariwisata | 2 sks |
| 38. | Hukum Perjanjian | 2 sks |
| 39. | Higiene dan Sanitasi Hotel | 2 sks |
| 40. | Akuntansi Hotel II | 2 sks |
| 41. | Pengetahuan Minuman | 4 sks |
| 42. | Pembekalan Hotel | 2 sks |
| 43. | Manajemen Hotel | 4 sks |
| 44. | Bahasa Inggris Profesi II | 2 sks |
| | **Jumlah Kridit Semester IV** | **24 sks** |
| | **SEMESTER V** | |
| 45 | Teknik Penulisan Laporan | 2 sks |
| 46. | Bahasa Jepang | 2 sks |
| 47. | Manajemen Pemasaran | 2 sks |
| 48. | Pemasaran Hotel | 2 sks |
| 49. | Teknik Supervisi | 2 sks |
| 50. | Bahasa Inggris Profesi III | 4 sks |
| 51. | Pemeliharaan dan Perbaikan Hotel | 2 sks |
| | **Jumlah Kridit Semester V** | **16 sks** |
| | **SEMESTER VI** | |
| 52. | Praktek Kerja | 8 sks |
| 53. | Penulisan Laporan | 4 sks |
| | **Jumlah Kridit Teori Semester VI** | **12 sks** |

Sumber : Kurikulum Akademi Pariwisata AMPTA

## Kurikulum Usaha Wisata

| NO | NAMA MATA KULIAH | JUMLAH SKS |
|---|---|---|
| | **SEMESTER I** | |
| 1. | Pendidikan Pancasila | 2 sks |
| 2. | Pendidikan Agama | 2 sks |
| 3. | Pengantar Pariwisata | 2 sks |
| 4. | Kebudayaan Indonesia | 2 sks |
| 5. | Bahasa Inggris Grammar I | 2 sks |
| 6. | Etiket | 2 sks |
| 7. | Geografi Pariwisata Indonesia | 4 sks |
| 8. | Tarif dan Dokumentasi Pasasi | 2 sks |
| 9. | Teori Praktek Memandu I | 2 sks |
| 10. | Bahasa Perancis I | 2 sks |
| | **Jumlah Kridit Semester I** | **22 sks** |
| | **SEMESTER II** | |
| 11. | Dasar-dasar Manajemen | 2 sks |
| 12. | Human Relation | 2 sks |
| 13. | Sejarah Indonesia | 2 sks |
| 14. | Bahasa Inggris Grammar II | 2 sks |
| 15. | Geografi Pariwisata Internasional | 4 sks |
| 16. | Pengetahuan Akomodasi dan Restoran | 2 sks |

| | | |
|---|---|---|
| 17. | Tarif dan Dokumen Pasasi II | 2 sks |
| 18. | Perencanaan Operasi Perjalanan Wisata I | 2 sks |
| 19. | Teori Dan Praktek Memandu II | 2 sks |
| 20. | Bahasa Perancis II | 2 sks |
| **Jumlah Kridit Semester II** | | **22 sks** |
| **SEMESTER III** | | |
| 21. | Ilmu Alamiah Dasar | 2 sks |
| 22. | Bahasa Indonesia | 2 sks |
| 23. | Pengetahuan Budaya Bangsa | 2 sks |
| 24. | Bahasa Inggris Profesi I | 2 sks |
| 25. | Prosedur Tata Niaga Udara | 2 sks |
| 26. | Tarif dan Dokumen Pasasi III | 2 sks |
| 27. | Tata Operasi Perjalanan Wisata II | 2 sks |
| 28. | Perencanaan Operasi Perjalanan Wisata II | 2 sks |
| 29. | Teori Praktek Memandu III | 2 sks |
| 30. | Bahasa Jepang | 2 sks |
| 31. | Psikologi Pelayanan | 2 sks |
| 32. | Pabeab Imigrasi dan Karantina | 2 sks |
| **Jumlah Kridit Semester III** | | **24 sks** |
| **SEMESTER IV** | | |
| 33. | Dasar-dasar Akuntansi | 2 sks |
| 34. | Pengantar Ilmu Ekonomi | 2 sks |
| 35. | Pengantar Komputer | 2 sks |
| 36. | Bahasa Inggris Profesi II | 2 sks |
| 37. | Managemen Personalia | 2 sks |
| 38. | Tata Operasi Darat | 2 sks |
| 39. | Perencanaan Operasi Perjalanan Wisata | 2 sks |
| 40. | Manajemen Usaha Perjalanan Wisata | 2 sks |
| 41. | Komunikasi Pariwisata | 2 sks |
| 42. | Manajemen Transport | 2 sks |
| **Jumlah Kridit Semester IV** | | **20 sks** |
| **SEMESTER V** | | |
| 43. | Kewiraan | 2 sks |
| 44. | Kewirausahaan | 2 sks |
| 45. | Teknik Penulisan Laporan | 2 sks |
| 46. | Bahasa Inggris Profesi III | 2 sks |
| 47. | Statistik Pariwisata | 2 sks |
| 48. | Pemasaran Pariwisata | 2 sks |
| 49. | Perencanaan Operasi Perjalanan Wisata IV | 2 sks |
| 50. | Korespondensi Niaga Wisata | 2 sks |
| 51. | Pengetahuan Konvensi | 2 sks |
| 52. | Manajemen Angkutan Wisata | 2 sks |
| 53. | Akuntansi Perjalanan Wisata | 2 sks |
| **Jumlah Kridit Semester V** | | **24 sks** |
| **SEMESTER VI** | | |
| 54. | Praktek Kerja | 4 sks |
| 55 | Penulisan Laporan | 4 sks |
| **Jumlah Kridit Semester VI** | | **8 sks** |

Sumber : Kurikulum Akademi Pariwisata AMPTA

**Tabel IV.8**

**Konsep Besaran Ruang**

**Sekolah Tinggi Pariwisata Di Yogyakarta**

| NO | JENIS RUANG | KEBUTUHAN RUANG | KAPASITAS | SATUAN | LUAS TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|
| **A.** | **Kegiatan Pokok** | | | | |
| 1. | Ruang Kelas<br>a. kelas teori<br><br><br>b. kelas bahasa<br>c. kelas demonstrasi | <br>12 ruang<br>10 ruang<br>5 ruang<br>4 ruang<br>2 ruang | <br>30 orang<br>50 orang<br>100 orang<br>30 orang<br>30 orang | <br>70,5 m2<br>106 m2<br>141 m2<br>74,5 m2<br>74,5 m2 | <br>846 m2<br>1060 m2<br>705 m2<br>298 m2<br>149 m2 |
| 2. | Kantor Depan Hotel | 1 ruang | 30 orang | 2,6 m2/orang | 78 m2 |
| 3. | Model Kamar Hotel<br>a. twin bed room<br>b. double bed room<br>c. suite room | <br>1 ruang<br>1 ruang<br>1 ruang | | <br>21,32 m2<br>21,32 m2<br>2 m2 | <br>21,32 m2<br>21,32 m2<br>36 m2 |
| 4. | Laundry | 1 ruang | | | 60 m2 |
| 5. | Reutauran dan Bar | 1 ruang | 120 orang | 1,9 m2/0rg | 285 m2 |
| 6. | Dapur Pengolahan Makanan dan Gudang | 1 ruang | 30 orang | 2 m2/org | 60 m2 |
| 7. | Dapur Pengolahan Kue dan Gudang | 1 ruang | 30 orang | 2,4 m2/org | 92 m2 |
| 8. | Simulasi Biro Perjalanan Wisata | 1 ruang | 15 orang | 2 m2/orang | 30 m2 |
| **B.** | **Kegiatan Ekstra-Kurikuler** | | | | |
| 9. | R. Laboratorium<br>a. lab bahasa<br>b. lab komputer | <br>4 ruang<br>4 ruang | <br>30 orang<br>30 orang | <br>74,5 m2<br>74,5 m2 | <br>297,6<br>297,6 |
| 10. | Ruang Kesenian<br>a. ruang musik<br>b. ruang tari | <br>1 ruang<br>1 ruang | | <br>70,5 m2<br>70,5 m2 | <br>70,5 m2<br>70,5 m2 |
| 11. | Ruang Olah Raga<br>a. lapangan tenis<br>b. bela diri | | | | 264 m2 |
| **C.** | **Kegiatan penunjang** | | | | |
| 12. | Ruang Direktur | 1 ruang | | 25 m2/rg | 25 m2 |
| 13. | R. Pembantu Direktur | 3 ruang | | 25 m2/rg | 75 m2 |
| 14. | R. Sekertaris | 1 ruang | | 10 m2 | 10 m2 |
| 15. | R. Kep. Bag. TU | 1 ruang | 1 orang | 9 m2 | 9 m2 |
| 16. | R. Sub. Bag. Umum | 1 ruang | 2 orang | 4,5 m2 | 9 m2 |
| 17. | R. Sub. Bag. Rumah Tangga | 1 ruang | 2 orang | 4,5 m2 | 9 m2 |
| 18. | R. Kep. Bag. Pengajaran | 1 ruang | 1 orang | 9 m2 | 9 m2 |
| 19. | R. Sub. Bag. Administrasi Pengajaran | 1 ruang | 2 orang | 4,5 m2 | 9 m2 |
| 20. | R. Sub. Bag. Dokumentasi dan Pustaka | 1 ruang | 2 orang | 4,5 m2 | 9 m2 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 21. | R. Sub. Bag. Pembinaan Kurikulum | 1 ruang | 2 orang | 4,5 m2 | 9 m2 |
| 22. | R. Pengembangan dan Bimbingan Siswa | 1 ruang | 1 orang | 9 m2 | 9 m2 |
| 23. | R. Kep. Bag. Kemahasiswaan | 1 ruang | 1 orang | 9 m2 | 9 m2 |
| 24. | R. Sub. Bag. Pendidikan dan Data | 1 ruang | 2 orang | 4,5 m2 | 9 m2 |
| 25. | R. Sub. Bag. Praktek Kerja Nyata | 1 ruang | 2 orang | 4,5 m2 | 9 m2 |
| 26. | Ruang Dosen | 1 ruang | 22 orang | 2,5 m2 | 55 |
| 30. | Ruang Ketua Jurusan | | | | |
| | a. Kajur Perhotelan | 1 ruang | | 9 m2 | 9 m2 |
| | b Kajur Bina Wisata | 1 ruang | | 9 m2 | 9 m2 |
| | c Kajur Usaha Wisata | 1 ruang | | 9 m2 | 9 m2 |
| | d Kajur Program S1 | 1 ruang | | 9 m2 | 9 m2 |
| 31. | Ruang Rapat Besar | 1 ruang | 30 orang | 2,5 m2 | 75 m2 |
| 32. | Ruang Rapat Kecil | 1 ruang | 15 orang | 2,5 m2 | 37,5 m2 |
| 33. | Ruang Tamu | 1 ruang | 10 orang | 2,5 m2 | 25 m2 |
| **D.** | **Kegiatan Pelengkap** | | | | |
| 34. | Ruang Perpustakaan | 1 ruang | 70 orang | 1,8 m2 | 126 m2 |
| 35. | Ruang Satpam | 2 ruang | | 9 m2 | 9 m2 |
| 36. | Balai Pengobatan | 1 ruang | | 9 m2 | 9 m2 |
| 37. | Rumah Ibadah (masjid) | 1 ruang | 30 orang | 2 m2 | 60 m2 |
| 38. | Agen Perjalanan Wisata | 1 ruang | 15 orang | 2 m2 | 30 m2 |
| 39. | Kafe & Restourant | 1 ruang | 100 orang | 1,9 m2 | 190 m2 |
| | **LUAS TOTAL** | | | | **5594,35 m2** |

Sumber : Analisa

## LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan kwalitas dunia kepariwisataan di Indonesia terutama tenaga kerja dibidang kepariwisataan yang profesional dan berwawasan luas karena sektor pariwisata mendapat perhatian yang besar yang disebabkan sektor tersebut merupakan andalan penerimaan devisa negara disektor non migas, meningkatnya arus wisata yang berarti meningkat pula akomodasi dibidang pariwisata sehingga kebutuhan tenaga kerja pariwisata meningkat.

## LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Dengan sifat ramah tamah bangsa Indonesia merupakan salah satu modal potensial yang besar dalam bidang pariwisata. Disamping keindahan alamnya, atraksinya yang menarik, sifat ramah tamah ini juga merupakan investasi tak nyata dalam arti kata sesungguhnya dalam industri pariwisata, karena merupakan daya tarik tersendiri. Sifat ramah tamah ditransformasikan sebagai sifat terbuka yang bisa diterapkan pada karakter Sekolah Tinggi Pariwisata di Yogyakarta.

Sebagai wadah pendidikan, tuntutan karakter formal pada bangunan tetap harus dipertahankan dengan mensyaratkan karakter terbuka sebagai transformasi dari sifat ramah tamah pada pelayanan kepariwisataan.

## PERMASALAHAN

UMUM

Bagaimana wadah fisik bangunan Sekolah Tinggi Pariwisata yang mencerminkan karakter formal dengan mensyaratkan karakter terbuka pada tata ruang.

KHUSUS

1. Sirkulasi yang mensyaratkan karakter formal dan terbuka.
2. Menciptakan suasana/kesan ruang yang mencerminkan karakter formal tetapi mensyaratkan karakter terbuka.

Pada bentuk site mengalami perubahan yaitu menyatukan dua site dengan cara menutup jalan kampung yang kemudian jalur kampung diarahkan melewati pinggir site (barter). Perubahan ini dikarenakan pertimbangan faktor keamanan.

Pengembangan pada saat disain dapat dilakukan baik menyangkut penataan massa maupun jalur sirkulasinya.

**PENATAAN MASSA**

Perencanaan dan perancangan penataan massa diorientasikan kepada tuntutan terbentuknya organisasi ruang dan penzoningan yang direncanakan.

Karakter terbuka terakomodasi pada gubahan massa dengan mengorientasikan ruang ke open space. Penataan massa bangunan ruang kuliah yang sedemikian rupa dihasilkan karena pertimbangan cahaya langsung yang akan mengganggu proses belajar mengajar dan bentuk sitenya disamping untuk menciptakan solid-void.

**SIRKULASI**

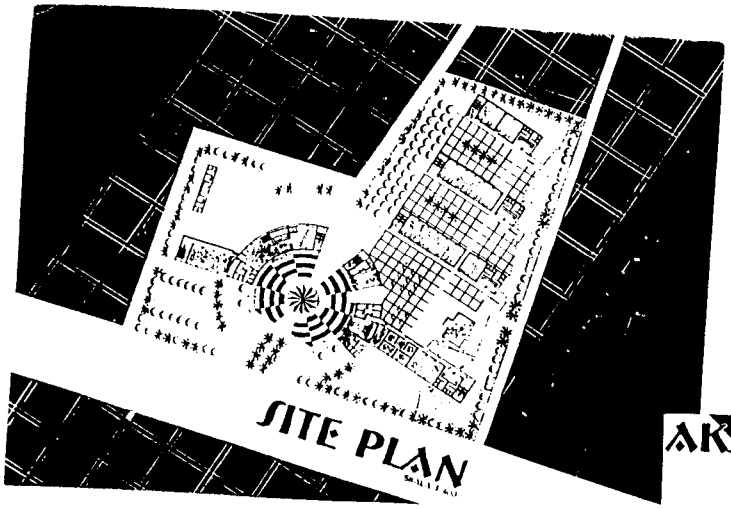
Sirkulasi berupa penataan jalan dan pedestrian serta area parkir dipikirkan sesuai pelaku sirkulasi. Perencanaan jalan diorientasikan pada sirkulasi pejalan kaki sampai kepada parkir kendaraan roda dua.

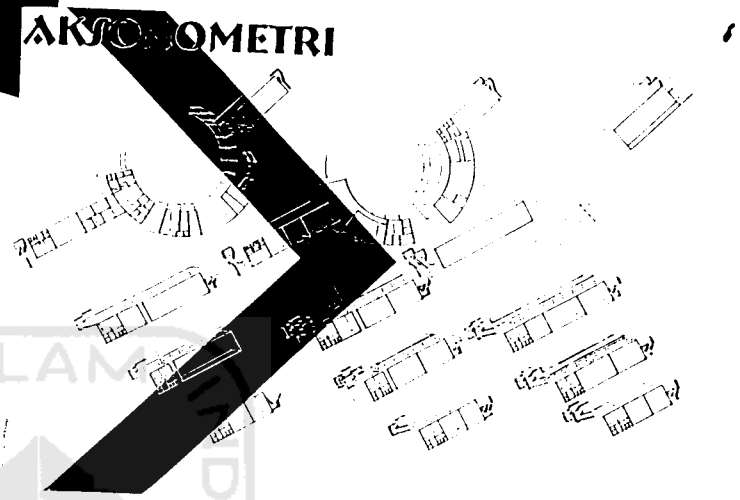
Pencapaian dalam bangunan dipisahkan antara pengendara dan pejalan kaki. Lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata hanya diperuntukkan untuk pejalan kaki karena dengan pertimbangan ketenangan dan menciptakan keakraban.

Perubahan bentuk site mengakibatkan berubahnya pemilihan pintu masuk baik pintu masuk pada site maupun bangunan

Pintu masuk dan keluar kendaraan hanya satu, hal ini karena mempertimbangkan faktor keamanan, sedangkan pintu masuk dan keluar pejalan kaki terdapat tiga alternatif yaitu pada tiap jalan raya.

Karakter formal muncul pada pencapaian sirkulasi yang linier, lurus (frontal) dan satu tujuan. Pengolahan open space antara bangunan adalah grid untuk menciptakan open space yang berskala normal untuk berinteraksi antar kelompok orang.



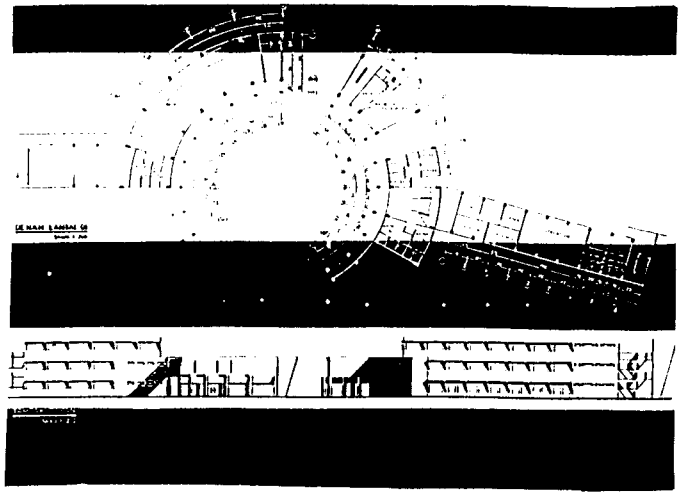

## TATA RUANG DALAM

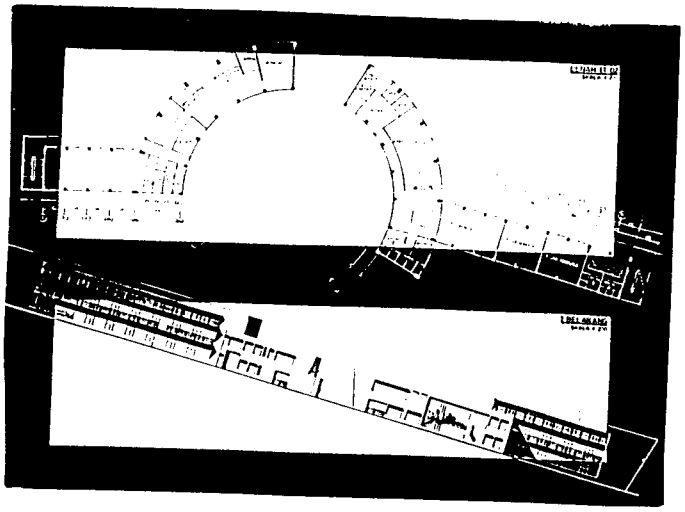
Rancangan pola ruang dalam ditujukan untuk memperoleh kenyamanan pemakai bangunan dalam melaksanakan aktifitasnya.

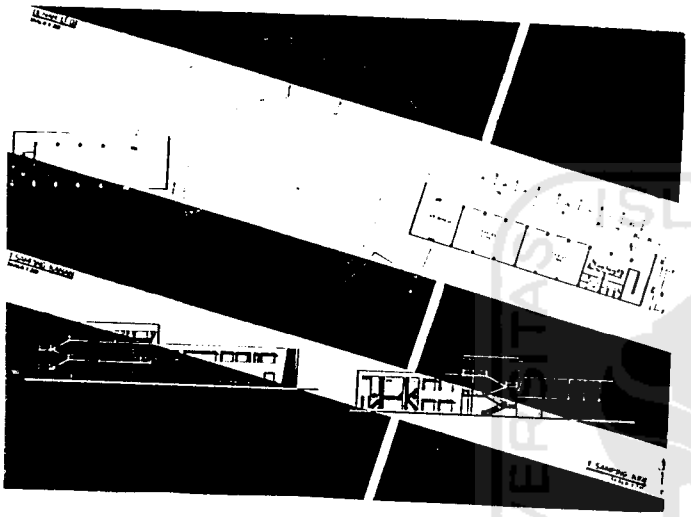
Pada unit pengelola terdapat dua lantai dan terpisah menjadi dua sayap. Pada lantai satu, sayap kanan dikonsentrasikan untuk kegiatan pengajaran Sekolah tinggi Pariwisata karena bersifat umum. Lantai dua sayap kanan untuk kegiatan yang mempunyai tingkat privasi yang lebih tinggi (ruang Direktur, ruang PD, ruang perpustakaan dan laboratorium). Lantai satu sayap kiri dikonsentrasikan untuk kegiatan yang bersifat umum/pablik (bar dan restoran) dan lantai dua sayap kiri untuk kegiatan yang mempunyai tingkat privasi yang lebih tinggi (ruang rapat).

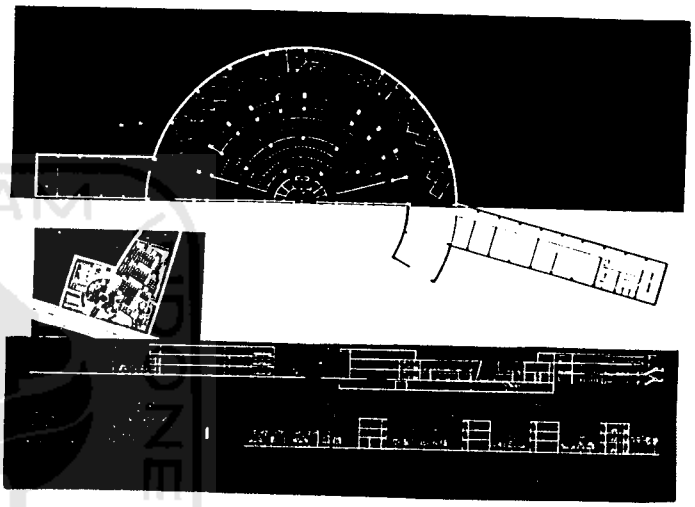
Kedua sayap dihubungkan oleh plaza (dimanfaatkan sebagai kafe) yang berfungsi sebagai interlocking space.

Untuk lantai basement sebagian dimanfaatkan untuk ruang parkir dan sebagian untuk ruang praktek, locker dan ruang utilitas.









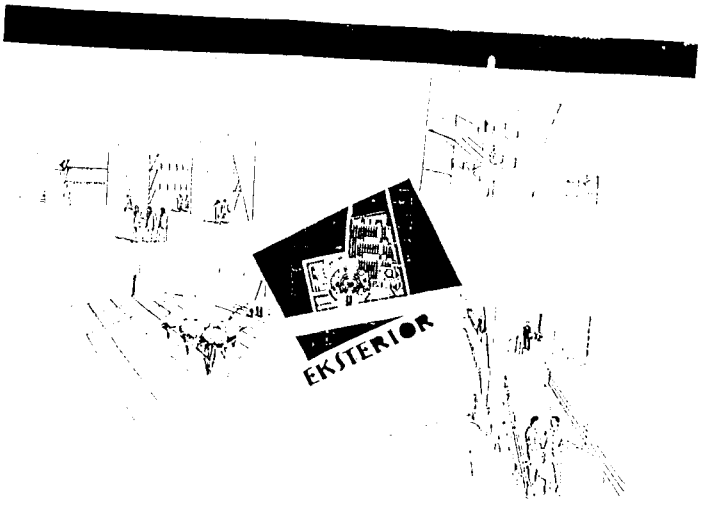
## SUASANA RUANG

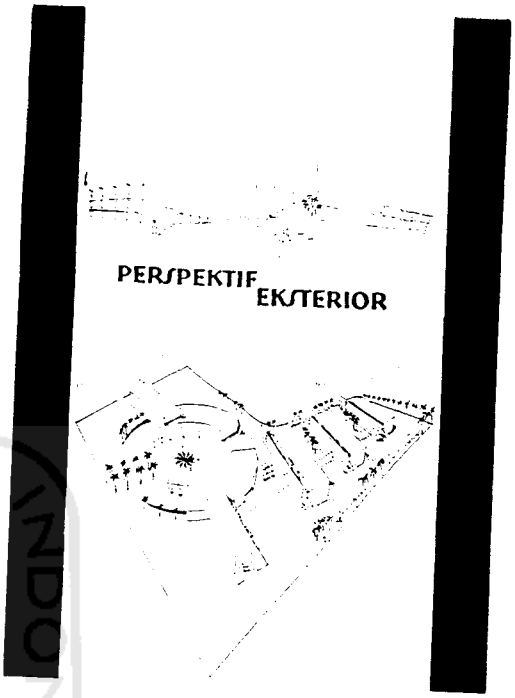
Bukaan-bukaan pada bidang menghasilkan karakter terbuka karena dengan bukaan-bukaan tersebut memperluas ruang secara visual. Karakter terbuka diperkuat dengan pengolahan skala intim normal dan pemilihan bahan alam (batu) dan kayu bersifat akrab.

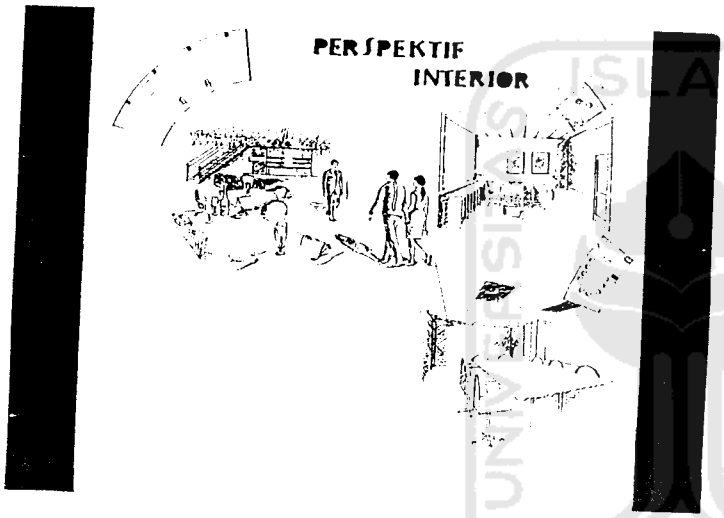
Kesan pertama yang diciptakan adalah menerima dan terbuka pada bentuk bangunan untuk pengelola karena bentuknya yang melengkung dan ditambah plaza ditengahnya.

Kesan formal juga terdapat pada penataan pohon, pemilihan jenis pohon dan pengulangan kolom pada unit bangunan pengelola.

Pemilihan warna untuk menciptakan kesan formal dan terbuka adalah biru mudah dan abu-abu.


EKSTERIOR


PERSPEKTIF EKSTERIOR


PERSPEKTIF
INTERIOR


SITUASI SITUASI SITUASI

